

## ■ INFRASTRUKTUR

# Proyek Empat Ruas JORR II Bakal Molor

JAKARTA. Pembangunan empat ruas jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) II terancam molor karena belum memiliki surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan (SP2LP). Empat ruas jalan tol itu antara lain Cengkareng-Kunciran, Serpong-Cinere, Cimanggis-Cibitung dan Cibitung-Cilincing.

Kepala Sub Direktorat Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga Kementerian PU, Herry Marzuki mengatakan, belum adanya surat tersebut membuat proses pembebasan lahan proyek tidak berjalan. "SP2LP jalan tol Serpong-Cinere dan Cibitung-Cilincing, jalan tol Cimanggis-Cibitung belum keluar. Investor meminta pembebasan lahan mengacu UU No 2/2012. Sementara jalan tol Cengkareng-Kunciran belum ada perkembangan," ujar Herry, Kamis (14/2).

Keterlambatan pembebasan lahan tentu saja membuat proses konstruksi pembangunan jalan lingkaran luar Jakarta molor dari rencana semula tahun 2014. Berdasarkan data Ditjen Bina Marga hingga akhir tahun lalu, progres pembebasan lahan untuk ruas jalan tol Kunciran-Serpong baru 3,26% atau sudah ada kemajuan dibandingkan pertengahan tahun lalu yang masih 0%.

Adapun pembebasan lahan ruas Cinere-Jagorawi sudah

42,82%, naik dari sebelumnya 39,63%. Sedangkan pembebasan tanah ruas Depok-Antasari baru 4,8% dari sebelumnya 0,27%. Berdasarkan data ini, pengoperasian ruas-ruas tol JORR II ditargetkan di 2014.

Herry menyatakan, ekspektasi harga tanah oleh masyarakat menjadi kendala utama dalam proses pembebasan lahan tol. Pada umumnya, masyarakat mengharapkan tanahnya memiliki harga tinggi. Padahal, penentuan harga tanah dilakukan oleh tim independen dengan melihat harga pasar. Bahkan terkadang harga yang ditawarkan sudah berada di atas harga pasar.

Meski demikian, empat dari enam ruas jalan tol JORR II ditargetkan dapat beroperasi tahun 2014. Kemudian, satu ruas diperkirakan baru bisa beroperasi 2015. Untuk jalan tol yang paling cepat direalisasikan adalah ruas Cinere-Jagorawi, karena jalan tol seksi satu sudah beroperasi.

Menurut Ketua Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI), Fachtur Rochman, lambannya proses pembebasan lahan proyek jalan tol akibat masih mengacu pada ketentuan dalam aturan pembebasan lahan yang lama. Ia bilang, kalau mereka menggunakan yang baru, proses pembebasan lahan semestinya lebih cepat.

Ragil Nugroho